

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipergunakan yaitu penelitian kuantitatif. penelitian kuantitatif sebuah metode yang dipergunakan meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis bentuk angka atau statistik yang berlandaskan positivisme serta untuk menguji hipotesis penelitian (Sugiyono, 2016).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek / objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi itu sendiri. Populasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 – 2018. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dimana sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu dari penelitian, berikut kriteria dalam pengambilan sampel :

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016 – 2018.
2. Perusahaan menerbitkan *annual report* selama periode 2016 – 2018.
3. Perusahaan makanan dan minuman yang menggunakan mata uang rupiah selama periode 2016 – 2018.

Tabel 3.1

Sampel Penelitian

Keterangan	Tahun	Tahun	Tahun
	2016	2017	2018
Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	18	18	18
Perusahaan yang tidak menerbitkan <i>annual report</i>	(4)	(0)	(2)

Perusahaan makanan dan minuman yang tidak menggunakan mata uang (0) (0) (0) rupiah selama periode 2016 – 2018.

Total Perusahaan 14 18 16

Total Keseluruhan Sampel 48

Dengan demikian total sampel dalam penelitian ini selama Tahun 2016-2018 adalah 48 sampel.

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	2016	2017	2018
1	AISA	TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD	Lengkap	Lengkap	Tidak ada annual report
2	ALTO	TRI BANYAN TIRTA	Lengkap	Lengkap	Tidak ada annual report
3	CAMP	CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY	Tidak ada annual report	Lengkap	Lengkap
4	CEKA	WILMAR CAHAYA INDONESIA	Lengkap	Lengkap	Lengkap
5	CLEO	SARIGUNA PRIMATIRTA	Tidak ada annual report	Lengkap	Lengkap
6	DLTA	DELTA DJAKARTA	Lengkap	Lengkap	Lengkap
7	HOKI	BUYUNG POETRA SEMBADA	Tidak ada annual report	Lengkap	Lengkap
8	ICBP	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR	Lengkap	Lengkap	Lengkap
9	INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR	Lengkap	Lengkap	Lengkap
10	MLBI	MULTI BINTANG INDONESIA	Lengkap	Lengkap	Lengkap
11	MYOR	MAYORA INDAH	Lengkap	Lengkap	Lengkap
12	PCAR	PRIMA CAKRAWALA ABADI	Tidak ada annual report	Lengkap	Lengkap

13	PSDN	PRASIDHA ANEKA NIAGA	Lengkap	Lengkap	Lengkap
14	ROTI	NIPPON INDOSARI CORPORINDO	Lengkap	Lengkap	Lengkap
15	SKBM	SEKAR BUMI	Lengkap	Lengkap	Lengkap
16	SKLT	SEKAR LAUT	Lengkap	Lengkap	Lengkap
17	STTP	SIANTAR TOP	Lengkap	Lengkap	Lengkap
18	ULTJ	ULTRAJAYA MILK INDUSTRY	Lengkap	Lengkap	Lengkap
		JUMLAH SAMPEL	14	18	16

3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 – 2018.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 sampai dengan 2018. Data dapat diakses di situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.3.2 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Dokumentasi

Mengumpulkan data – data yang sudah ada berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman selama periode 2016 sampai 2018. Data dapat diakses di situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

2. Studi pustaka

Metode pengumpulan data dengan mempelajari berbagai literatur, penelitian terdahulu yang sejenis dan media internet yang digunakan sebagai pencarian informasi tentang teori maupun data yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.4.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

3.4.1.1 *Corporate Social Responsibility*

Corporate Social Responsibility merupakan pengungkapan informasi yang berhubungan dengan lingkungan didalam laporan tahunan perusahaan. Dalam penelitian ini *corporate social responsibility* diukur dengan menggunakan *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI). Pengukuran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan menilai setiap item atas yang diungkapkan pada laporan tahunan perusahaan, laporan keberlanjutan (*substanbility*) dan juga web perusahaan tersebut.

Instrument pengukuran CSRI yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu pada instrumen *Global Reporting Initiative* tahun 2016 . GRI merupakan sebuah jaringan berbasis organisasi yang telah memelopori perkembangan dunia, paling banyak menggunakan laporan berkelanjutan dan berkomitmen secara terus menerus melakukan perbaikan dan penerapan diseluruh dunia. Dalam GRI tahun 2016, informasi CSR dikelompokkan kedalam tiga kategori utama, yaitu : kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dimana masing – masing item dari kategori tersebut adalah 13, 30, 34 dan apabila dijumlahkan maka kategori-kategori tersebut berjumlah 77 item pengungkapan.

Dalam pengukuran CSRI setiap kategori pengungkapan CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika indikator GRI memenuhi diatas 50% dari aturan GRI tahun 2016 yang diungkapkan ada dalam laporan tahunan, dan diberi nilai 0 jika indikator GRI dibawah 49% dari aturan GRI tahun 2016. Selanjutnya, nilai dari setiap kategori informasi *sustainability reporting* dijumlahkan untuk memperoleh besarnya nilai CSR secara keseluruhan.

Rumus untuk menghitung CSRDI adalah sebagai berikut :

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_j}{N.}$$

Keterangan :

$CSRDI_j$ = *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

X_j = Jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan j

N_j = jumlah item pengungkapan CSR ($N_j=77$ untuk semua kategori CSR)

3.4.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

3.4.2.1 Profitabilitas

Rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Assets* (ROA) adalah salah satu pendekatan yang digunakan untuk mencerminkan profitabilitas dalam suatu perusahaan. Rasio ini bisa sebagai pengukuran sejauh mana perusahaan mampu memperoleh laba dari aset yang dipergunakan dalam perusahaan. Semakin tinggi ROA semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin meningkatnya keuntungan yang diperoleh perusahaan bisa menjadikan investor akan tertarik pada nilai sahamnya (Widya, 2019). Adapun pengukurannya dengan menggunakan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

3.4.2.2 Kepemilikan Institusional

(Jensen dan Meckling 1976) kepemilikan institusional yaitu Saham perusahaan yang dimiliki instansi atau lembaga (perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain). Investor nstitusional bisa memonitoring tindakan dari setiap manajer yang lebih baik diperbandingkan dengan investor individual. Adanya kepemilikan institusional bisa mendorong perusahaan untuk meningkatkan sebuah pengawasan supaya lebih optimal pada kinerja manajemen, dikarenakan kepemilikan saham sebagai sumber kekuasaan yang bisa dipergunakan dalam mendukung atau sebaliknya pada kinerja manajemen. Adapun pengukurannya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Institusi}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

3.4.2.3 Kepemilikan Manajerial

(Jensen dan Meckling 1976) kepemilikan manajerial yaitu saham perusahaan yang dimiliki manjaemen perusahaan, dengan adanya kepemilikan manajerial maka bisa menyelaraskan antara kepentingan dari pemegang saham luar maupun dengan manajemen diperusahaan, sehingga problem dalam keagenan diasumsikan bisa hilang apabila seorang manajer yang mempunyai saham di perusahaan. Adapun pengukurannya dengan menggunakan rumus :

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Manajerial}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

3.4.3 Variabel Kontrol

3.4.3.1 Ukuran Perusahaan (SIZE)

Ukuran perusahaan dengan keseluruhan dari jumlah aset (aset tetap, aset tidak berwujud dan lain-lain), volume penjualan, jumlah tenaga kerja, dan kapitalisasi pasar (Wahyutama, 2019). Penelitian ini untuk pengukuran size perusahaan dinyatakan dengan total aset yang dimiliki. Adapun pengukurannya dengan menggunakan rumus :

$$\text{SIZE} = \text{Ln} (\text{Total Aktiva Perusahaan})$$

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Statistik deskriptif

Merupakan suatu metode analisis data kuantitatif yang ditujukan untuk memberikan deskripsi data yang dilihat dari nilai *mean*, standar deviasi, minimum, maksimum (Ghozali, 2016).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Adanya uji asumsi klasik guna mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi ketentuan dalam model regresi. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk menguji dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Cara menguji apakah data terdistribusi normal atau tidak maka digunakan analisis grafik yaitu *normal Probability Plot* (P-Plot).

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel independen dengan model regresi. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance* (TOL). Jika nilai TOL > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Jika nilai TOL < atau = 0,10 maka terjadi multikolinearitas. Sedangkan apabila dilihat dari nilai VIF, jika nilai VIF > atau = 10,00 maka terjadi multikolinearitas. Dan jika nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan bertujuan untuk menguji apakah didalam sebuah model regresi terjadi adanya ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau jika tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) pada data yang tersusun dalam rangkaian waktu (*time series*). Penggunaan metodenya adalah *Durbin Watson* (DW). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas auto korelasi. Dengan ketentuan kriteria yang dihasilkan sebagai berikut :

1. $DW > dU$

Jika nilai Durbin-Watson lebih besar dari nilai dU disimpulkan bahwa variabel tidak terjadi autokorelasi.

2. $DW < dL$

Jika nilai Durbin-Watson kurang dari nilai dL menunjukkan bahwa terjadi autokorelasi.

3. $dL < DW < dU$

Jika nilai Durbin-Watson berada diantara dL dan dU menunjukkan bahwa autokorelasi variabel tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan apakah berautokorelasi atau tidak.

3.5.3 Uji Hipotesis

3.5.3.1 Uji Parsial (t test)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 1\%$, 5% dan 10% . Jika nilai signifikansi $< 0,10$ maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $> 0,10$ maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.5.3.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (Profitabilitas, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial) serta variabel kontrol (Ukuran perusahaan) terhadap variabel dependen (Corporate Social Responsibility). Berikut ini persamaan regresi berganda pada penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y	: Corporate Social Responsibility
α	: konstanta
β	: koefisien variabel
X_1	: Profitabilitas
X_2	: Kepemilikan Institusional
X_3	: Kepemilikan Manajerial
X_4	: Ukuran Perusahaan
e	: <i>error</i>

3.5.3.3 Uji Model (Uji F)

Uji ini dilakukan guna mengetahui apakah variabel independen dalam penelitian yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,01, 0,05 dan 0,10. Jika nilai signifikansi < 0,10 maka semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi > 0,10 maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.